

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang moderen ini transportasi merupakan sarana yang sangat penting dalam memperlancar roda perekonomian. Sehingga permintaan roda transportasi untuk mobilitas penduduk menjadi sangat tinggi. Salah satunya adalah kendaraan bermotor antar lain mobil, dan sepeda motor. Sangat pentingnya transportasi terlihat dari semakin meningkatnya jumlah kendaraan bermotor yang dikonsumsi oleh masyarakat terutama jenis kendaraan bermotor roda dua.

Saat ini, sepeda motor telah menjadi andalan utama transportasi masyarakat Indonesia. Bukan hanya kalangan menengah atas tetapi masyarakat biasa pun banyak yang sudah memiliki kendaraan roda dua ini sebagai kendaraan pribadi. Jenis kendaraan roda dua ini begitu diminati kerana dianggap mudah untuk berpergian dan mendukung aktivitas sehari-hari, semakin meningkatnya kemacetan di kota-kota besar menjadi factor utama tingginya minat masyarakat untuk membeli sepeda motor, berapapun produksi yang dipasarkan oleh merek-merek terkenal yang saat ini menguasai pasar laris dibeli masyarakat.

Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap sepeda motor showroom-showroom dan dealer-dealer sepeda motor makin banyak tersebar diseluruh Indonesia bahkan sampai ke pelosok-pelosok dan desa-desa kecil sekalipun. Setiap dealer atau showroom tersebut memiliki perjanjian-perjanjian tertentu terhadap konsumen mereka.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satunya di Kabupaten Kampar khususnya Desa Air Tiris banyak dijumpai dealer-dealer sepeda motor. PT Capella Dinamik Nusantara adalah salah satu dealer yang menjual beragam jenis sepeda motor baru secara khusus bermerek Honda. Dalam sebulan PT Capella Dinamik Nusantara bisa menjual 13 unit sepeda motor yang berbeda jenis. Kebanyakan konsumen membeli sepeda motor berjenis matic.

Penjual sepeda motor di dalam memasarkan atau menjual produknya memberikan keterangan sedemikian rupa seolah-olah sepeda motor yang dijual itu sudah memenuhi standar, sehingga mendorong konsumen membeli hanya berdasarkan kepercayaan saja, Hal ini disebabkan karena pada umumnya konsumen kurang memiliki pengetahuan tentang kualitas fisik atau spesifikasi dari kendaraan bermotor yang dibeli.¹

Dalam pasal 1457 jo Pasal 1459 KUH Perdata yang mengatakan :

“Jual beli adalah suatu persetujuan, dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk menyerahkan suatu kebendaan, dan pihak yang lain untuk membayar harga yang telah diperjanjikan. Hak milik atas barang yang dijual tidaklah berpindah kepada sipembeli, selama peyerahannya belum dilakukan menurut Pasal 612, 613, dan 616.”

Adanya hubungan jual beli tersebut diawali dengan pembuatan kesepakatan antara penjual dan pembeli yang dituangkan dalam bentuk perjanjian. Suatu perjanjian adalah suatu peristiwa dimana seorang berjanji kepada seorang lain atau dimana dua orang itu saling berjanji untuk melaksanakan sesuatu hal. Perjanjian batasannya diatur dalam Pasal 1313

¹Rizky Febrina Purnamasari, *Tanggung Jawab Penjual Terhadap Adanya Cacat Tersembunyi*, Jurnal Universitas Brawijaya, 2013, h.12.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUH Perdata yang berbunyi suatu persetujuan adalah suatu perbuatan dengan nama satu orang atau lebih mengikatkan dirinya terhadap satu orang lain atau lebih².

Sebagaimana yang telah disebutkan dalam pasal di atas jual beli adalah suatu persetujuan antara pihak penjual dan pihak pembeli dalam menyerahkan suatu kebendaan. PT Capella Dinamik Nusantara dalam hal ini sebagai penjual memiliki kewajiban-kewajiban yang telah diatur oleh undang-undang sehingga dapat menjamin perlindungan hukum terhadap pembeli.

Namun dalam praktek jual beli sepeda motor banyak dijumpai praktek negatif yang merugikan konsumen sepeda motor sehingga praktek jual beli tidak sesuai dengan harapan konsumen untuk mendapatkan barang yang bermutu sesuai dengan harga yang dibayarnya. Kebanyakan konsumen yang membeli sepeda motor baru tidak mengecek dengan mencoba memakainya terlebih dahulu sebagian besar hanya mencobanya dengan menyalakan saja, padahal pada pembelian sepeda motor baru sangatlah sukar untuk melihat cacat tersembunyi yang ada di dalam sepeda motor jika tidak mencoba memakainya dan menelitinya terlebih dahulu. Selama ini kita ketahui bahwa konsumen-konsumen yang membeli sepeda motor kurang teliti dalam mengecek bagian dalamnya motor, sebagian besar dari mereka hanya melihat bagian luar sepeda motor saja yang masih baru tetapi mereka tidak lebih teliti dalam melihat kerusakan kerusakan yang ada didalamnya.

²Maryati Bachtiar, *Buku Ajar Hukum Perikatan*, Pusat Pengembangan Pendidikan Universitas Riau, Pekanbaru, 2007, h. 51.

Dalam Undang-undang tentang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999 Pasal 7 huruf (d) menyatakan bahwa pelaku usaha memiliki kewajiban untuk menjamin mutu barang dan/atau jasa yang diproduksi dan/atau diperdagangkan berdasarkan ketentuan standar mutu barang dan/atau jasa yang berlaku.³ Jika dilihat pada pasal tersebut penjual memiliki tanggung jawab dalam hal menjamin mutu terhadap barang yang diperjual belikan. Dengan adanya hal cacat tersembunyi pada sepeda motor menjadi tanggung jawab dari PT Capella Dinamik Nusantara agar dapat menjamin kepastian perlindungan hukum kepada pembeli/konsumen.

Adanya kerusakan mesin pada sepeda motor baru diketahui oleh pembeli setelah beberapa hari pemakaian. Kerusakan mesin pada sepeda motor baru dapat berupa tarikan mesin yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya karena menggunakan system matic, dan yang sering mengalami kemacetan juga terdapat pada pelampung bahan bakar yang kurang akurat menunjukkan bahan bakar yang tersedia. Beberapa hal tersebut membuktikan bahwa pada jual beli sepeda motor baru ternyata masih banyak kasus yang diakibatkan oleh cacat tersembunyi dan kebanyakan kesalahannya disebabkan oleh kurang telitnya penjual dalam mengecek dan meneliti sepeda motor yang akan dijual kepada konsumen.

Harusnya dalam jual beli sepeda motor pihak dealer atau penjual harus memberikan tanggung jawab dan membuat upaya yang diberikan penjual kepada konsumen apabila adanya cacat tersembunyi. Bentuk dari tanggung

³Pasal 7 huruf (d) Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab penjual kepada konsumen apabila ada kerusakan atau cacat, salah satunya adalah garansi. Garansi yang disediakan pada jual beli sepeda motor bermacam-macam antara lain garansi mesin dan garansi kelistrikan dan masing-masing garansi tersebut mempunyai jangka waktunya, tetapi khusus penggantian garansi mesin apabila ada kerusakan dealer tidak akan langsung mengganti karena dealer akan mengecek sebab kerusakan pada mesin, contohnya apabila sepeda motor baru tidak di service di dealer resmi dan penggantian oli tidak mengikuti yang disarankan dealer pada waktu sepeda motor masih bergaransi, dealer tidak akan mengganti mesin tersebut karena menurut dealer kerusakan mesin tersebut terjadi karena kesalahan konsumen sendiri.

Berdasarkan dari keterangan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap perjanjian serta tanggung jawab konsumen dalam hal ini dealer jika ada masalah yang muncul dikemudian hari. Hal inilah yang menjadi perhatian penulis melalui penulisan skripsi ini dengan judul : **“Tanggung Jawab Dealer Dalam Jual Beli Sepeda Motor Baru Yang Bergaransi Secara Kontan Dalam Hal Adanya Kerusakan Mesin Menurut Undang-Undang No 8 Tahun 1999 Pada PT. Capella Dinamik Nusantara Cabang Air Tiris”**

B. Batasan Masalah

Untuk mendapatkan rincian yang lebih aktual tentang inti permasalahan ini, maka pembahasan dalam tulisan ini lebih difokuskan

kepada tanggung jawab dealer dalam perjanjian jual beli sepeda motor baru yang bergaransi dalam hal adanya kerusakan mesin pada PT. Capella Dinamik Nusantara Cabang Air Tiris.

C. Rumusan Masalah

Setelah melihat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba untuk menarik perumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah tanggung jawab dealer apabila terdapat kerusakan mesin pada motor baru yang bergaransi pada PT. Capella Dinamik Nusantara Cabang Air Tiris?
2. Faktor penghambat dalam pelaksanaan tanggung jawab dealer apabila terdapat kerusakan mesin sepeda motor baru yang bergaransi pada PT. Capella Dinamik Nusantar Cabang Air Tiris ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui tanggung jawab dealer apabila terdapat kerusakan mesin pada motor baru yang bergaransi pada PT. Capella Dinamik Nusantara Cabang Air Tiris.
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pelaksanaan tanggung jawab dealer apabila terdapat kerusakan mesin sepeda motor baru yang bergaransi pada PT. Capella Dinamik Nusantar Cabang Air Tiris

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Sedangkan kegunaan penelitian yang penulis harapkan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan akademik dibidang hukum pada umumnya maupun dibidang keperdataan dan khususnya tentang tanggung jawab dalam perjanjian jual beli sepeda motor.

b. Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana dan sumber informasi serta bahan masukan bagi masyarakat dan atau lembaga yang membutuhkan.

E. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang akurat dan tepat serta berhubungan dengan masalah yang akan penulis teliti, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah yuridis sosiologis, yaitu dengan cara langsung penelitian lapangan terhadap objek yang dimaksud untuk memperoleh data dan dijamin kebenarannya.

Sedangkan menurut sifatnya penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberikan gambaran secara jelas mengenai tanggung jawab dealer

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perjanjian jual beli sepeda motor baru yang bergaransi dalam hal adanya kerusakan mesin pada PT. Capella Dinamik Nusantara Cabang Air Tiris. dengan mengajukan kuisisioner kepada beberapa responden.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di PT. Capella Dinamik Nusantara Cabang Air Tiris. Penulis melakukan penelitian karena penulis menemukan masalah mengenai tanggung jawab dealer terhadap kerusakan mesin motor baru yang bergaransi dan masalah yang diteliti ada di tempat tersebut.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Yang menjadi subjek penelitian ini adalah PT. Capella Dinamik Nusantara Cabang Air Tiris. Sedangkan objek penelitian ini adalah Tanggung jawab dealer dalam perjanjian jual beli sepeda motor baru yang bergaransi dalam hal adanya kerusakan mesin pada PT. Capella Dinamik Nusantara Cabang Air Tiris.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pimpinan PT. Capella Dinamik Nusantara Cabang Air Tiris berjumlah 1 (satu) orang.
- 2) Karyawan PT. Capella Dinamik Nusantara Cabang Air Tiris berjumlah 7 (tujuh) orang.
- 3) Konsumen PT. Capella Dinamik Nusantara Cabang Air Tiris berjumlah 50 (lima puluh) orang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Sampel

Dalam penelitian ini, metode penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.⁴

Sesuai dengan metode tersebut, maka populasi dan sampel dalam membahas skripsi ini adalah sebagai berikut:

Tabel.1.1
Populasi dan Sampel

No	Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1	Pimpinan PT. Capella Dinamik Nusantara cabang Air Tiris	1	1	100%
2	Karyawan PT. Capella Dinamik Nusantara cabang Air Tiris	7	2	35%
3	Konsumen PT. Capella Dinamik Nusantara cabang Air Tiris	50	5	10%
	Jumlah	58	8	

Sumber: Data Pra Riset Tahun 2017

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Penerbit: Alfabeta, Bandung, 2011, h. 301.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Yaitu sejumlah data yang berupa keterangan atau fakta yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari sumber data lapangan yang berwujud tindakan sosial dan informasi yang terlibat dengan objek yang diteliti. Data tentang penelitian ini diperoleh dari kantor PT. Capella Dinamik Nusantara Cabang Air Tiris.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh untuk mendukung penelitian berupa penelitian kepustakaan (*library reasearch*) guna mendapatkan teori-teori dan pendapat para ahli atau tulisan-tulisan dari buku-buku dan literatur serta perundang-undangan dan sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis.

6. Teknik Pengumpulan Data

Guna mempermudah dalam pengumpulan data dari penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a) Observasi yaitu mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang kegiatan yang diteliti.
- b) Wawancara yaitu melakukan wawancara langsung dengan narasumber atau responden guna untuk melengkapi data yang diperlukan berdasarkan tujuan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Studi Pustaka yaitu penulis mengambil data-data yang bersumber dari buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

7. Metode Analisis Data

Data diperoleh baik berupa data primer maupun data sekunder dikelompokkan dan disusun secara sistematis. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan pendekatan deduktif yaitu menarik kesimpulan yang berdasarkan dari data penelitian kepustakaan, kemudian digunakan sebagai bahan perbandingan untuk membahas data lapangan, dan pendekatan induktif yaitu menarik kesimpulan yang berasal dari data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan yang dilakukan pertanyaan dan wawancara, kemudian ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum.⁵ Berdasarkan analisis tersebut selanjutnya diuraikan secara sistematis sehingga pada akhirnya diperoleh jawaban permasalahan yang dilaporkan dalam bentuk skripsi.

8. Metode Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua metode penulisan, yaitu :

- a. Induktif, yaitu dengan mengumpulkan fakta dan pernyataan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan disimpulkan kepada kesimpulan yang bersifat umum.

⁵Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Penerbit: Sinar Grafika, Jakarta, 2011, h. 105.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Deskriptif, yaitu dengan cara mengumpulkan data lalu dianalisa sehingga dapat disusun dengan kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan pengertian dalam penulisan, maka penulis membuat sistematika penulisan yang terdiri dari sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum terhadap PT. Capella Dinamik Nusantara yang meliputi profil PT. Capella Dinamik Nusantara cabang Air Tiris, sejarah dan Perkembangan PT. Capella Dinamik Nusantara cabang Air Tiris, dan struktur Organisasi PT. Capella Dinamik Nusantara cabang Air Tiris.

BAB III : TINJAUAN TEORITIS

Pengertian Teori Perjanjian, Perlindungan Hukum bagi Konsumen, Hak dan Kewajiban Pelaku Usaha.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yaitu, Bagaimana Tanggung jawab penjual terhadap konsumen apabila terdapat

cacat tersembunyi pada sepeda motor baru yang dijual, serta bagaimana penyelesaian wanprestasi di PT. Capella Dinamik Nusantara – Air Tiris.

BABV : PENUTUP

Dimana bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan yang diringkas dari hasil penelitian dan pembahasan, kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan beberapa saran.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.